DOA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI TRANSENDENTAL

SKRIPSI

Oleh:
MUHAMMAD ILHAM KURNIAWAN
1501311746

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
BANJARMASIN
2019 M/1440 H

DOA SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI TRANSENDENTAL

SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Strata Satu
Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:
Muhammad Ilham Kurniawan
1501311746

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
BANJARMASIN
2019 M/1440 H

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Muhammad Ilham Kurniawan
Nim	: 1501311746
Tempat/Tgl.Lahir	: Kotabaru, 04 Agustus 1995
Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	: Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: **Doa Sebagai Media Komunikasi Transendental** adalah benar-benar merupakan hasil karya saya, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 26 Mei 2019

Yang membuat pernyataan,



Muhammad Ilham Kurniawan

PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul	:	Doa Sebagai Media Komunikasi Transendental
Ditulis oleh	:	Muhammad Ilham Kurniawan
NIM	:	1501311746
Jurusan	:	Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas	:	Dakwah dan Ilmu Komunikasi
Tahun Akademik	:	2018-2019
Alamat	:	Jl. Mangga 1 No 24b Banjarmasin Timur

Setelah diteliti dan diadakan perbaikan seperlunya, kami dapat menyetujuinya untuk dipertahankan didepan Tim Penguji Sidang Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Banjarmasin, 29 Mei 2019 M
24 Ramadhan 1440 H

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. H. Mukhyar Sani, MA	**H. Muhammad Mabrur, Lc, M.Ag**
NIP. 19570120 198603 1 003	**NIP. 19680628 199803 1 003**

Mengetahui
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin.

Hj. Mariyatul NR, S.Ag, M.Si
NIP. 19700803 199803 2 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Doa Sebagai Media Komunikasi Transendental ditulis oleh Muhammad Ilham Kurniawan telah diujikan dalam Sidang Tim Penguji Skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 18 Juni 2019

Dan dinyatakan LULUS dengan predikat: A (88)

Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi
UIN Antasari Banjarmasin,

Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag
NIP. 19711217 199603 1 001

TIM PENGUJI:

Tim Penguji	Tanda Tangan
1. Dr. Hj. Halimatus Sakdiah, S.Ag, M.Si (Ketua)	1.
2. Dr. H. Mukhyar Sani, MA (Anggota)	2.
3. Armiah, S.IP, M.Si (Anggota)	3.
4. H. Muhammad Mabrur, Lc, M.Ag (Notulis)	4.

ABSTRAK

Muhammad Ilham Kurniawan, 2019, *Doa Sebagai Media Komunikasi Transendental*, Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Pembimbing: (I) Dr. H. Mukhyar Sani, MA, (II) H. M. Mabrur, Lc, M.Ag

Kata Kunci: Doa, Komunikasi, Komunikasi Transendental, Komunikasi Spiritual

Umat manusia dalam kehidupannya senantiasa menghadapi berbagai macam kesulitan. Maka untuk menghadapi permasalahan tersebut manusia mengadukannya kepada sang Maha Kuasa melalui doa. Doa merupakan interaksi antara hamba dengan Tuhannya, sama halnya dengan komunikasi sebagai proses interaksi yang menghubungkan komunikan dengan komunikator. Hubungan serta keterkaitan antara seorang hamba dengan Tuhannya dalam doa merupakan aktivitas komunikasi transendental. Hal ini menarik untuk diteliti dengan judul "Doa Sebagai Media Komunikasi Transendental", dengan rumusan masalah: Bagaimana menjadikan doa sebagai media komunikasi transendental, faktor apa saja yang dapat menjadi penunjang dan penghambat doa sebagai media komunikasi transendental. Tujuan penelitian: Untuk mengetahui bagaimana menjadikan doa sebagai media komunikasi transendental, mengetahui faktor apa saja yang dapat menjadi penunjang dan penghambat doa sebagai media komunikasi transendental.

Penelitian ini menggunakan metode *library research* atau penelitian kepustakaan yang mana dalam pelaksanaanya berfokus untuk menganalisis atau menafsirkan bahan tertulis berdasarkan konteksnya. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini mencakup buku-buku Komunikasi, Doa-doa, Hadits, Tafsir, Jurnal Ilmiah serta buku-buku penunjang lainnya.

Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa, Allah swt. dalam kegiatan ini merupakan komunikator tunggal sedang hamba yang berdoa merupakan komunikan yang memiliki respon terhadap perintah Allah swt. yang mewajibkan seorang hamba untuk senantiasa berdoa kepada-Nya. Doa merupakan media komunikasi transendental yang dapat meningkatkan keintiman hubungan komunikasi seorang hamba dengan Tuhannya. dengan mengoptimalkan faktor pendukung dan meminimalisir faktor penghambat doa sebagai media komunikasi transendental.

MOTTO

"Sungguh Doa Terbaik Adalah Doa dari Hati Yang Tulus Lagi Bertaqwa"

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْدُ للهِ حَسْبِيَ اللهُ لَا اِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ وَهُوَ أَرْحَمُ الرَّاحِمِيْنَ، أَشْهَدُ أَنَّ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ، وَالصَّلَاةُ وَسَّلَامُ عَلَى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ؛ أَمَّا بَعْدُ:

Alhamdulillah, Segala puji bagi Allah swt. zat pemilik kesempurnaan, atas rahmat dan kasih sayang-Nya terhadap penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Salawat dan salam semoga Allah swt. tetap curahkan kepada nabi Muhammad saw., kepada keluarga, para sahabat, dan umat Islam seluruhnya yang konsisten mengamalkan sunnahnya.

Penulisan skripsi yang berjudul "Doa Sebagai Media Komunikasi Transendental" tidak selesai tanpa kontribusi pihak lain. Maka pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada:

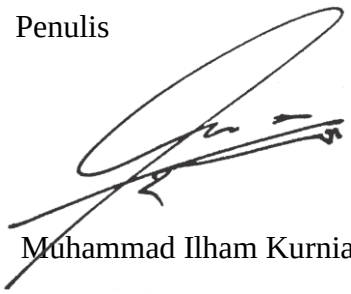
1. Bapak Dr. H. Akhmad Sagir, M.Ag sebagai Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah menerima dan menyetujui judul skripsi ini.
2. Ibu Mariatul NR, S.Ag, M,Si selaku ketua jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
3. Bapak Dr. H. Mukhyar Sani, MA selaku dosen pembimbing I dan Bapak H. Muhammad Mabrur, Lc, M.Ag selaku dosen pembimbing II yang

menyediakan waktu, bimbingan arahan dan koreksi dalam penulisan skripsi ini sampai selesai.

4. Para dosen beserta staf karyawan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin yang banyak memberikan ilmu pengetahuan, pelajaran dan pelayanan kepada penulis selama kuliah hingga penyusunan skripsi ini.
5. Kepala, staf dan karyawan perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin dan Kepala perpustakaan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi beserta seluruh stafnya yang telah menyediakan referensi dan ruang ber-AC.

Banjarmasin, 26 Mei 2019

Penulis



Muhammad Ilham Kurniawan

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan skripsi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	:	A	17.	ظ	:	Zh
2.	ب	:	B	18.	ع	:	'
3.	ت	:	T	19.	غ	:	Gh
4.	ث	:	T's	20.	ف	:	F
5.	ج	:	J	21.	ق	:	Q
6.	ح	:	H	22.	ك	:	K
7.	خ	:	Kh	23.	ل	:	L
8.	د	:	D	24.	م	:	M
9.	ذ	:	Dz	25.	ن	:	N
10.	ر	:	R	26.	و	:	W
11.	ز	:	Z	27.	ه	:	H
12.	س	:	S	28.	ء	:	`
13.	ش	:	Sy	29.	ي	:	Y
14.	ص	:	Sh				
15.	ض	:	Dh				
16.	ط	:	Th				

Mad dan Diftong

1.	Fathah panjang	:	Â / â	4.	أو	:	Aw
2.	Kasrah panjang	:	Î / î	5.	أي	:	Ay
3.	Dhammah panjang	:	Û / û				

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap
   Misalnya; ربّنا ditulis *rabbanâ.*
2. Vokal panjang (*mad*) ;
   Fathah (baris di atas) ditulis **â**, *kasrah* (baris di bawah) ditulis **î**, serta *dammah* (baris di depan) ditulis dengan **û**. Misalnya; القارعة ditulis *al-qâri'ah,* المساكين ditulis *al-masâkîn,* الملحون ditulis *al-muflihûn.*
3. Kata sandang *alif* + *lam* (ال)
   Bila diikuti oleh huruf qamariah ditulis ***al***, misalnya; الكافرون ditulis *al-kâfirûn.* Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرجال ditulis *ar-rijâl.*
4. Ta' *marbûthah* (ه)
   Bila terletak di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; البقرة ditulis *al-baqarah.* Bila bila ditengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زكاة المال ditulis *zakât al-mâl,* atau سورة النساء ditulis *sûrah an-Nisâ'.*
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, Misalnya; وهو خيرالرّزقين ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN ii

PERSETUJUAN iii

PENGESAHAN iv

ABSTRAK v

MOTTO vi

KATA PENGANTAR vii

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA ix

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Signifikansi Penelitian 6
E. Definisi Istilah 6
F. Sistematika Penelitian 7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Konsep Dasar Doa 9
   1. Pengertian Doa dan Landasan Berdoa 9
   2. Urgensi dan Manfaat Berdoa 14
   3. Waktu dan Adab Berdoa 19
   4. Doa yang Terkabul dan Tertolak 24
   5. Redaksi Doa 33

B. Konsep Dasar Komunikasi 40
1. Pengertian Komunikasi 40
2. Media Komunikasi 42
3. Hambatan Komunikasi 43
4. Tujuan Komunikasi 45
5. Hukum Komunikasi 47
6. Komunikasi Transendental..... 48

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian 51
B. Subjek dan Objek Penelitian 51
C. Data dan Sumber Data..... 51
1. Data 51
2. Sumber Data 52
D. Teknik Pengumpulan Data 53
E. Analisis Data 53

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Aspek-aspek Komunikasi Transendental dalam Doa 55
1. Aspek Kedekatan Allah swt. dengan Hamba-Nya 59
2. Aspek Kedekatan Hamba dengan Allah swt. 63
3. Aspek Media dalam Komunikasi Transendental 67
B. Hasil Analisis..... 73
1. Proses Doa Sebagai Media Komunikasi Transendental..... 73
2. Kunci Mencapai Komunikasi Transendental Efektif dalam Doa 74
3. Aspek Hambatan yang Terjadi dalam Komunikasi Transendental 79

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan..... 82
B. Saran..... 83

DAFTAR PUSTAKA 85

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Kesamaan Unsur Komunikasi dan Doa 57
Tabel 4.2. Aplikasi Teori Komunikasi Pada Doa 75